

Program Studi Sarjana Informatika
Fakultas Teknik dan Ilmu
Komputer Universitas
Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan
Februari, 2025

ABSTRAK

Muchammad Farros Ilman Haq¹, Alfa Yuliana Dewi², Aslam Fatkhudin³

PENGUJIAN APLIKASI SITASIBESAR (SISTEM INFORMASI TATA LAKSANA STUNTING DAN PENYAKIT PENYERTA BERBASIS WEBSITE) MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Masalah utama dalam pengelolaan stunting dan penyakit penyerta adalah kurangnya sistem informasi yang efektif, terintegrasi, dan mudah digunakan oleh tenaga kesehatan. Untuk mengatasi permasalahan ini, dikembangkan aplikasi SiTaSiBeSar (Sistem Informasi Tata Laksana Stunting dan Penyakit Penyerta Berbasis *Website*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerimaan aplikasi tersebut menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan variabel utama *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), dan *Behavioral Intention* (BI). Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada tenaga kesehatan di Kabupaten Pekalongan dan mahasiswa profesi kebidanan dengan kualifikasi minimal Diploma Tiga (D3). Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PEOU memiliki pengaruh signifikan terhadap PU dan BI, sedangkan PU tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BI. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama. Pertama, responden lebih menitikberatkan pada kemudahan penggunaan dibandingkan manfaat langsung aplikasi. Kedua, keterbatasan durasi uji coba serta kurangnya sosialisasi menyebabkan pemahaman terhadap fitur aplikasi masih rendah, sehingga manfaatnya belum sepenuhnya dirasakan.

Kata Kunci: *Behavioral Intention, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, SiTaSiBeSar, Technology Acceptance Model*

ABSTRACT

Muchammad Farros Ilman Haq¹, Alfa Yuliana Dewi², Aslam Fatkhudin³

THE APPLICATION TESTING OF SITASIBESAR (WEB-BASED INFORMATION SYSTEM FOR STUNTING MANAGEMENT AND COEXISTING DISEASES) USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

The main issue in the management of stunting and coexisting diseases is the lack of an effective, integrated, and user-friendly information system for healthcare workers. To address this issue, the SiTaSiBeSar application (Web-Based Information System for Stunting Management and Coexisting Diseases) was developed. This study aims to test the acceptance of this application using the Technology Acceptance Model (TAM), with the main variables of Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), and Behavioral Intention (BI). The research uses a quantitative method, collecting data through questionnaires distributed to healthcare workers in Pekalongan Regency and midwifery students with a minimum qualification of a Diploma Three (D3). Data analysis is conducted using SmartPLS software to test the correlation between variables. The results of the study show that PEOU has a significant effect on PU and BI, while PU does not have a significant effect on BI. This is due to two main factors. First, respondents placed more emphasis on the ease of use than the direct benefits of the application. Second, the limited duration of the trial and insufficient socialization resulted in a low understanding of the application's features, so its benefits have not yet been fully realized.

Keywords: *Behavioral Intention, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, SiTaSiBeSar, Technology Acceptance Model*